

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA EVALUASI QUIZIZZ TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MAN 2 SAMARINDA PADA MATERI LARUTAN ASAM DAN BASA

Pintaka, K.<sup>1\*</sup>, Rismawati.<sup>1</sup>, Muflihah.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman. Jl. Kuaro, Gn Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75119

\*Corresponding Author: [pintaka@kip.unmul.ac.id](mailto:pintaka@kip.unmul.ac.id)

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of using Quizizz evaluation media on student learning outcomes in class XI MAN 2 Samarinda on acid and base solutions. This type of research is a quasi-experimental design with a posttests only control design. Sampling was done by using cluster random sampling technique. Class XI IPA 2 as an experimental class using quizzzz media and class XI IPA 3 as a control class without using quizzzz media. The data analysis technique used normality test, F test and t test independent sample T Test. The results of this study indicate that the average learning outcome in the experimental class is 79 higher than the control class, which is 76. The results of the analysis of normality test, F test and t test independent sample T Test after treatment there is no significant difference between student learning outcomes in the class experimental and control classes. So it can be concluded that there is no effect of using quizizz evaluation media on the learning outcomes of class XI MAN 2 Samarinda students on acid and base solutions.

**Keywords:** Evaluation Media, Learning Outcomes, Acid and Base Solutions

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media evaluasi *quizizz* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 2 Samarinda pada materi larutan asam dan basa. Jenis penelitian adalah eksperimen semu (*quasi experiment design*) dengan desain penelitian *posttests only control design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media *quizizz* dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan media *quizizz*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji F dan uji t independent sample T Tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu 79 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 76. Hasil analisis uji normalitas, uji F dan uji t *independent sample T Test* setelah perlakuan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media evaluasi *quizizz* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 2 Samarinda pada materi larutan asam dan basa.

**Kata kunci:** Media Evaluasi, Hasil Belajar, Larutan Asam dan Basa

---

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran lebih maksimal (Kirom, 2017). Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan menjadi suatu kewajiban dari penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas di sekolah. Pendidikan yang berkualitas menjadi awal mula lahirnya sumber daya manusia yang dilaksanakan secara komperehensip dan berkesinambungan dalam segala aspek kehidupan (Rahmatullah dkk., 2020).

Semenjak pandemi pembelajaran banyak dilakukan secara online yang banyak menimbulkan masalah diantaranya pembelajaran daring tidak berjalan efektif, hasil penyampaian pembelajaran yang diberikan guru tidak seluruhnya dapat ditangkap oleh siswa sehingga membuat siswa malas untuk mengerjakan tugas. Penurunan kemampuan siswa disebabkan karena penguasaan teknologi yang

terbatas, komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua kurang, serta jam belajar yang kurang maksimal (Syarifuddin dkk., 2022). Hal tersebut membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu tatap muka terbatas dengan protokol kesehatan yang jumlah kehadiran keseluruhan setiap kelasnya 50% dengan waktu pembelajaran tatap muka hanya 1 sampai dengan 3 jam pembelajaran dalam satu pekannya (Suwandayani dkk., 2021). Setelah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas masih terdapat kendala dalam pengkondisian pembelajaran yang ada didalam kelas dan di rumah. Sehingga pada tanggal 10 April 2022 MAN 2 Samarinda melaksanakan tatap muka secara langsung.

Kebijakan melaksanakan tatap muka secara langsung membuat guru harus merancang kembali rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan secara daring menjadi model tatap muka dengan menyusun metode, modul pembelajaran yang interaktif dan menyusun kurikulum yang kolaboratif (Mufarrochah, 2021). Alternatif hasil penelitian (Tanuwijaya & Tambunan, 2021) bahwa pembelajaran dengan metode blended learning mempunyai dampak yang lebih efektif baik itu saat pembelajaran online ataupun pembelajaran tatap muka yang dapat di terapkan dengan memvariasikan pembelajaran.

Hasil observasi wawancara guru dan pelaksanaan PLP yang dilakukan oleh Penulis di MAN 2 Samarinda diketahui hasil belajar dari proses pembelajaran tatap muka terbatas tersebut belum terlaksana maksimal karena keterbatasan waktu dan kurangnya latihan soal. Tahap pengerjaan latihan soal merupakan salah satu kegiatan mengevaluasi hasil belajar siswa dan mendorong guru meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar siswa (Asria dkk., 2021). Oleh karena itu, penulis berinisiatif menggunakan media dalam evaluasi latihan soal sehingga siswa dapat termotivasi dan memaksimalkan hasil belajar. Terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam latihan soal yaitu: google forms, microsoft office forms, kahoot, dan *quizizz* masing-masing memiliki kelebihan sendiri (Utomo dkk., 2021). Media evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini yang digunakan lebih di fokuskan pada *quizizz*.

*Quizizz* dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas maupun diluar kelas, media ini dapat diakses melalui web (Pai dkk., 2021). *Quizizz* memiliki karakteristik permainan seperti avatar, tema, meme, dan musik menghibur dalam proses pengerjaan soal. Siswa dapat melihat peringkat mereka langsung di papan peringkat yang membuat siswa termotivasi dan bersaing dalam proses pengerjaan soal secara langsung dipantau oleh guru. Hasil latihan soal yang telah dikerjakan siswa dapat diunduh untuk mengevaluasi kinerja siswa (Mulyati & Evendi, 2020).

Penggunaan *quizizz* telah dibuktikan bahwa dalam evaluasi pembelajaran sangat efektif. Pernyataan tersebut didasarkan pada pemanfaatan penggunaan handphone yang selama ini lebih mengarah pada permainan sia-sia, tetapi dengan *quizizz* perhatian beralih kepada belajar. Sehingga, kemampuan siswa dalam memahami soal lebih baik (Nurhayati, 2020). Penelitian lain (Salsabila dkk., 2020) dari pembelajaran menyenangkan yang memanfaatkan perkembangan teknologi dengan media yang dapat dijadikan alternatif dalam evaluasi pembelajaran terhadap siswa SMA, yakni media

*quizizz*. Media ini menarik dan dapat memotivasi secara kerja otak dan olah manajemen waktu. Sejalan dengan hasil penelitian dari Purba (2019) dalam kualifikasi menyimpulkan bahwa pemanfaatan *quizizz* efektif dalam evaluasi pembelajaran. Selain itu juga, pemanfaatan evaluasi pembelajaran berbantu *quizizz* mampu meningkatkan konsentrasi belajar sebesar 0,45 dan hasil belajar yang baik (Putri, 2021).

Konsep kimia yang abstrak menjadikan siswa kurang termotivasi sehingga mempengaruhi prestasi kognitif (Lubis & Ikhsan, 2015). Coll & Taylor menyatakan banyak penelitian yang membuktikan bahwa kesulitan memahami konsep-konsep kimia karena tidak mampu menghubungkan makroskopis dan mikroskopis (Ristiyani & Bahriah, 2016). Umumnya siswa kelas XI mengalami kesulitan memahami di salah satu materi asam basa yang mengintegrasikan pemahaman konsep dan keterampilan berhitung. Kesulitan ini ditandai dengan lamanya waktu yang dibutuhkan siswa dalam memahami materi indikator larutan asam-basa dan pH larutan asam-basa saat dijelaskan oleh guru.

Kurangnya latihan soal yang dilakukan oleh siswa sangat berpengaruh pada keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam pengembangan soal. Hal ini diperlukan ketelatenan guru dalam memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan siswa serta kesadaran akan kebutuhan latihan soal dari siswa (Marsita dkk., 2010). Dengan adanya latihan soal yang dilakukan dalam evaluasi pembelajaran dapat memanfaatkan hasil belajar yang diperoleh, penguasaan aspek perubahan tingkah laku siswa, mengembangkan kemampuan berpikir untuk dapat memecahkan masalah yang di hadapi baik secara individu ataupun kelompok, mampu membantu cara pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penggunaan media evaluasi *quizizz* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 2 Samarinda pada materi asam dan basa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data-data numerik yang diolah dengan metode statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment design*). Bentuk desain penelitian ini adalah *Posttests only control design* melalui desain ini dibentuk dua kelas sampel, yaitu satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Pemilihan sampel dilakukan dengan memilih 2 kelas yang ada sebagai sampling dengan dilakukan pengundian. Sekolah MAN 2 Samarinda memiliki 4 kelas jurusan IPA pada kelas XI, dari keempat kelas tersebut diundi secara acak 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pemilihan tersebut adalah kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 3 sebagai kelas kontrol.

### Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes yang digunakan adalah hasil belajar tes formatif/tes ulangan harian pada pertemuan keempat setelah seluruh materi berakhir. Teknik non tes terdapat dua bagian yaitu dokumentasi dan observasi.

### Teknik Pengolahan Data

#### 1. Tes

Hasil belajar siswa diambil melalui *post-test* dan hasil ulangan harian pokok bahasan larutan asam dan basa. Hasil belajar siswa diberi skor kemudian diberi nilai, Nilai akhir digunakan sebagai data utama hasil belajar siswa.

- a. Nilai *post-test* dan ulangan harian

Rumus hasil *post-test* dan ulangan harian yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor mentah (skor yang dicapai)}}{\text{skor maksimum Ideal}} \times 100$$

- b. Nilai akhir

Rumus nilai akhir yaitu:

$$NA = \frac{(F_1 + F_2 + F_3 \cdot F_n)}{\frac{n}{3}} + 2S$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

F<sub>1</sub>...F<sub>n</sub> = Nilai tes *post-test* 1,2 ...dst

n = banyaknya kali *post-test*

2 dan 3 = bilangan konstan (2 bobot tes *post-test*, 3 bobot tes ulangan harian)

S = Nilai ulangan harian

(Supriyadi, 2011)

#### 2. Lembar Observasi

Data observasi kegiatan siswa dan kegiatan guru diperoleh melalui lembar observasi yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung yang di isi oleh observer. Lembar observasi berfungsi sebagai data pendukung dalam proses pembelajaran.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh melalui *post-test* dan ulangan harian. Analisis data statistik yang digunakan uji normalitas, uji F dan, uji t. Data yang diperoleh kemudian disusun, dijelaskan dan akhirnya dianalisis dengan mendeskripsikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Kelas XI MAN 2 Samarinda sebelum diberikan perlakuan dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov hasil belajar pada materi sebelumnya bab kesetimbangan reaksi. Tujuan uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel yang akan digunakan terdistribusi normal atau tidak Pengujian yang

dilakukan setelah uji normalitas ialah uji F dan uji t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan daya serap kelas sampel. Taraf signifikan yang merupakan keputusan menolak atau mendukung hipotesis nol memiliki probabilitas kesalahan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ .

Bagian ini memuat hasil atau data penelitian, analisis data penelitian, jawaban dari pertanyaan penelitian, dan analisis terhadap temuan selama penelitian.

*Tabel 1 Analisis Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Perlakuan*

Hasil Belajar	Rata-Rata Hasil Belajar	Uji Normalitas Asymp. Sig. (2-tailed)	Uji F Sig.	Uji t Independent samples test Sig. (2-tailed)
XI IPA 2	85,3	0,091	0,130	0,209
XI IPA 3	85,6			

Pada tabel 1 diperoleh bahwa pada kelas XI IPA 2 dan kelas XI IPA 3 mendapatkan Asymp. Sig (2-tailed) dari uji *one-sample* Kolmogrov-Smirnov test sebesar 0,091 yang menggunakan *exact p values* yang berarti nilai signifikan lebih dari 0,05. sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dengan sampel terdistribusi normal. Uji statistik selanjutnya uji F dengan *levens test for equality of variances assumed* sig.nya ialah  $0,130 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang menunjukkan sampel homogen. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji F karena hasil data yang diperoleh data terdistribusi normal dan homogen dilanjutkan pada uji t. Uji t *Independent samples test* diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pada kedua kelas adalah  $0,209 > 0,05$  menunjukkan tidak ada perbedaan daya serap dari kedua kelas, sehingga kedua kelas ini dapat digunakan sebagai sampel penelitian.

Perlakuan dalam kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen menggunakan media evaluasi *quizizz*, sementara kelas XI IPA 3 kontrol menggunakan *google form*. Pokok bahasan yang digunakan pada penelitian ini adalah larutan asam dan basa dengan pertemuan sebanyak tiga kali dan satu kali ulangan harian. Data yang diperoleh pada penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder dari nilai ulangan harian pada materi kesetimbangan reaksi. Data primer di peroleh dari hasil belajar siswa yang terdiri dari *post-test* dan ulangan harian. *Post-test* diberikan setiap akhir pertemuan setelah mengerjakan latihan soal. Ulangan harian diberikan setelah materi selesai diajarkan dan telah mengerjakan evaluasi latihan soal dan *post-test*.

Hasil belajar diambil dari nilai akhir rata-rata *post-test* pertemuan 1, 2, dan 3 serta ulangan harian. Hasil belajar yang diperoleh, dilakukan uji normalitas uji *one-sample* Kolmogorov-Smirnov test dapat dilihat pada tabel 2 kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3 memperoleh nilai signifikan dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti sampel terdistribusi normal. Tahap selanjutnya menggunakan uji F pada *levens test for equality of variances assumed* dengan Sig.  $0,301 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang menunjukkan sampel homogen. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji F selanjutnya ialah uji t. Uji t *Independent samples test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) pada kedua kelas adalah  $0,164 > 0,05$  menunjukkan tidak ada perbedaan daya serap dari

kedua kelas, sehingga tidak terdapat pengaruh penggunaan media evaluasi *quizizz* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 2 Samarinda pada materi larutan asam dan basa. Berikut nilai akhir hasil belajar siswa setelah perlakuan disajikan pada tabel 2

Tabel 2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa Setelah Perlakuan

Hasil Belajar	Rata-Rata Hasil Belajar	Uji Normalitas <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Uji F Sig.	Uji t <i>Independent samples test</i> Sig. (2-tailed)
XI IPA 2	79	0,200	0,301	0,164
XI IPA 3	76			

### Pembahasan

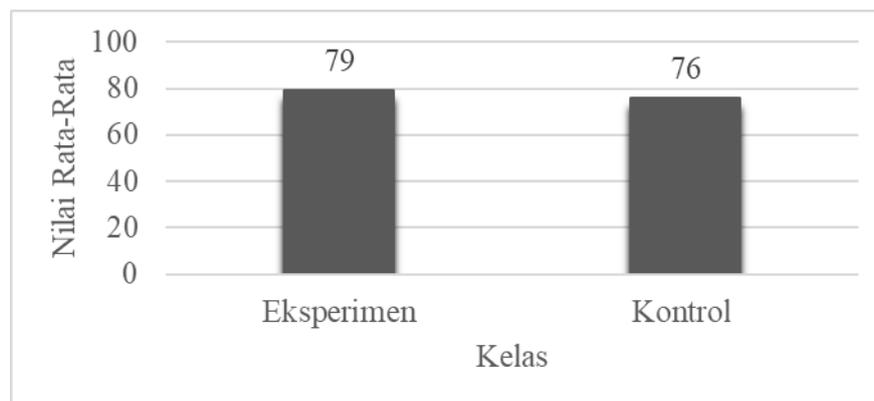
Analisis data statistik setelah penelitian menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Signifikan *Asymp Sig. (2-tailed)* yang diperoleh dari uji Kolmogorof-Smirnov sebesar  $0,200 > 0,05$  yang menunjukkan data yang diperoleh terdistribusi normal, artinya  $H_0$  diterima. Uji dilanjutkan untuk menentukan data homogen atau heterogen dengan Uji F. Uji F *Levene's test for equality of variances assumed sig.nya* yang diperoleh  $0,301 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang menunjukkan sampel homogen.

Proses pembelajaran pada penelitian dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, pertemuan pertama sampai ketiga merupakan kegiatan belajar mengajar yang pada akhir pertemuannya siswa diberikan evaluasi latihan soal dan *post-test* yang dikerjakan secara individu. Berdasarkan penelitian (Ruswati dkk., 2018) pemberian evaluasi latihan soal dapat mengasah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematis. Pertemuan pertama membahas tentang perkembangan teori asam dan basa. Pertemuan kedua membahas tentang identifikasi asam dan basa. Pertemuan ketiga membahas tentang jenis reaksi larutan elektrolit dengan asam dan basa. Pertemuan ke empat dilaksanakan untuk ulangan harian.

Evaluasi latihan soal merupakan soal pilihan ganda yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, pada kelas eksperimen menggunakan media evaluasi *quizizz* dan kelas kontrol tidak menggunakan media *quizizz* hanya menggunakan google form. Setelah diberikan latihan soal siswa selanjutnya diberikan soal *post-test* yang merupakan soal uraian sebagai tes akhir pada setiap akhir pertemuan untuk melihat pengaruh penggunaan media evaluasi dan melihat kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan. Soal ulangan harian pada materi larutan asam dan basa menggunakan *google form* yang berupa soal pilihan ganda dikerjakan siswa secara individu.

Kedua kelas pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran *blended learning* dengan kelas eksperimen menggunakan evaluasi latihan soal media *quizizz* dan kelas kontrol menggunakan evaluasi latihan soal *google form* atau tidak menggunakan media *quizizz*. Menurut (Wardani dkk., 2018) semakin luasnya perkembangan teknologi pada era 21 pembelajaran tatap muka mengalami penurunan daya tarik sehingga siswa merasa pembelajaran tatap muka membosankan. Penerapan *blended learning* dapat

dijadikan sebagai strategi pengajaran untuk mengakomodasi perkembangan teknologi dengan berbantu media *quizizz* pada latihan soal. Tahap-tahap dari pembelajaran *blended learning* yaitu tahap pertama kegiatan pendahuluan, tahap kedua yaitu kegiatan inti dan tahap terakhir yaitu penutup dengan memberikan evaluasi latihan soal pada kelas eksperimen menggunakan media *quizizz* dan kelas kontrol tidak menggunakan media *quizizz* tetapi menggunakan *google form*. Setelah seluruh siswa selesai mengerjakan latihan soal selanjutnya diberikan *post-test* menggunakan *google form*, setelah pengerjaan soal telah selesai guru kemudian menarik kesimpulan, menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya, mengarahkan salah satu siswa memimpin doa dan guru menutup dengan salam.



Gambar 1 Nilai rata-rata akhir siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berdasarkan gambar 1 nilai rata-rata akhir hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *blended learning* pada evaluasi latihan soal berbantu media *quizizz* memperoleh nilai rata-rata fluktuatif. Nilai ini diperoleh dari nilai *post-test* pertemuan satu dengan nilai rata-rata 79, *post-test* dua dengan nilai rata-rata 85 dan nilai rata-rata *post-test* ketiga dengan nilai rata-rata 67. Pengerjaan evaluasi latihan soal media *quizizz* yang dilakukan siswa berlomba-lomba dalam menyelesaikan soal yang ada dengan mengejar poin-poin tertinggi dan menarik perhatian siswa jika dalam pengerjaan soalnya terdapat jawaban yang salah akan menanyakan kepada guru setelah selesai dalam pengerjaan soal evaluasi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Solikah (2020) bahwa terdapat respon positif dari penggunaan *quizizz* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa yang lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan guru.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama belum terlaksana dengan baik. Siswa belum dapat menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang tidak di pahami serta kurang aktif dalam berdiskusi kelompok pada kegiatan inti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pada proses pembelajaran terdapat kendala teknis dalam pengerjaan evaluasi latihan soal yang tidak dapat ditampilkan. Pembelajaran pada pertemuan kedua, siswa dapat menyesuaikan diri dengan cara mengajar yang diterapkan peneliti meskipun masih terdapat kendala teknis dalam proses pembelajaran dan pengerjaan evaluasi latihan soal berbantu *quizizz*. Pembelajaran pada pertemuan ketiga nilai rata-rata mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan siswa mengalami kesulitan belajar pada materi jenis reaksi larutan

elektrolit berkaitan dengan asam dan basa. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Fajrin (2020) mengatakan pada keseluruhan sub pokok materi larutan asam dan basa sebesar 47%, dengan persentasi rata-rata 88 % kesulitan dalam menghitung pH larutan pada indikator jenis reaksi larutan elektrolit yang berkaitan dengan asam dan basa dalam analisis trayek perubahan pH dari beberapa indikator.

Berdasarkan gambar 1 nilai akhir rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *blended learning* pada evaluasi latihan soal menggunakan *google form* memperoleh nilai rata-rata fluktuatif. Nilai rata-rata akhir yang diperoleh dari nilai *post-test* dan ulangan harian. Pertemuan satu dengan nilai *post-test* 71, pertemuan kedua dengan nilai *post-test* 73 dan pertemuan ketiga dengan nilai 59. Proses pembelajaran pada pertemuan satu belum terlaksana dengan baik. Siswa pada kelas kontrol belum dapat menyampaikan pertanyaan mengenai materi yang tidak di pahami serta kurang aktif dalam berdiskusi kelompok pada kegiatan inti proses pembelajaran. Pengerjaan evaluasi latihan soal dan *post-test* terdapat beberapa siswa yang mengerjakan bersama. Pertemuan kedua siswa memperoleh peningkatan rata-rata nilai *post-test*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada sub bab identifikasi asam dan basa dapat diterima dengan baik. Namun pada pertemuan ketiga siswa memperoleh nilai rata-rata yang menurun dari nilai pada pertemuan satu dan dua. Penurunan hasil nilai yang di peroleh pada kelas kontrol sama dengan kelas eksperimen yaitu kurangnya kemampuan siswa memahami materi disetiap pertemuan dalam hal kurang tepatnya memahami hubungan antar konsep asam dan basa, siswa tidak dapat membedakan sifat asam lemah dan kuat, kurang tepatnya dalam memahami penggunaan perhitungan pH basa dan dalam operasi logaritma serta kurangnya tingkat ketelitian dalam mengerjakan soal.

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dipengaruhi oleh pelaksanaan diskusi yang kurang berjalan, kurangnya keaktifan siswa untuk bertanya pada guru jika ada materi yang tidak dimengerti, kendala teknis didalam kelas. Kurangnya konsentrasi siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan penelitian (Aviana & Hidayah, 2015) yang menyatakan rendahnya konsentrasi siswa akan menimbulkan ketidak seriusan dalam belajar dan daya pemahaman terhadap materi menjadi berkurang sehingga mempengaruhi pada hasil belajar siswa.

Pertemuan keempat dalam tahapan penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu ulangan harian. Pelaksanaan ulangan harian ini dilakukan untuk mempertegas sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi asam dan basa serta pengaruh dari seringnya mengerjakan evaluasi latihan soal di setiap pertemuannya. Rata-rata nilai ulangan harian kelas eksperimen yaitu 81 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai ulangan hariannya yaitu 80. Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan nilai rata-rata yang tidak terlalu berbeda. Hal ini disebabkan oleh aktivitas belajar dan latihan soal siswa dalam pengerjaan evaluasi latihan soal dan *post-test* yang menunjukkan bahwa penggunaan media *quizizz* kurang memberikan kontribusi hasil belajar dan semangat yang lebih baik pada siswa kelas eksperimen XI IPA 2 MAN 2 Samarinda.

Data yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media evaluasi *quizizz*

terhadap hasil belajar siswa pada materi asam dan basa adalah nilai akhir yang di konfersikan kedalam rumus dari hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengamatan dari peneliti dalam proses pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi asam dan basa yang dikenal siswa banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari, khususnya materi indikator asam-basa dan perhitungan pH. Kesulitan ini ditandai dengan lamanya waktu yang diperlukan siswa memahami materi indikator asam-basa dan pH larutan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Noviana, Sy Utami dkk., 2021) menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam memahami konsep kimia reaksi ionisasi sebagai penentu valensi asam basa kuat, molaritas dengan konsentrasi ion  $H^+$ , penentuan molaritas, penentuan pH asam basa lemah jika diketahui derajat ionisasi, rumus menghitung pH asam basa lemah yang berhubungan dengan derajat ionisasi, membedakan senyawa asam basa kuat dengan asam basa lemah, membedakan senyawa asam basa. Kesulitan angka yaitu siswa kurang terampil dalam operasi matematis pada perkalian menghitung molaritas, pindah ruas rumus pada perhitungan molaritas dan mol, perkalian tanda negatif dan negatif dan pengakaran.

Uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam penggunaan media evaluasi *quizizz* yaitu Uji *t Independent samples test* diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) pada kedua kelas adalah  $0,164 > 0,05$  menunjukkan tidak ada perbedaan daya serap dari kedua kelas, sehingga tidak terdapat pengaruh penggunaan media evaluasi *quizizz* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 2 Samarinda pada materi larutan asam dan basa. Sejalan dengan penelitian (Dayanti dkk., 2020) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh penggunaan media *quizizz* pada hasil belajar yang disebabkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari diri sendiri berupa kondisi fisik dan psikologi dari siswa. Contoh dari faktor internal yang dapat mempengaruhi pembelajaran seseorang yaitu minat, bakat, intelegensi, kemandirian, kepribadian, motivasi, dan tingkat kecerdasan seseorang. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar lingkungan disekitarnya. Faktor eksternal dapat berupa sarana prasarana, program, pendekatan dan metode yang digunakan peneliti.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan media evaluasi *quizizz* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN 2 Samarinda pada materi larutan asam dan basa. Perlu adanya variasi penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada proses belajarnya. Para guru khususnya guru kimia hendaknya memanfaatkan teknologi sebagai penunjang pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Asria, L., Sari, D. R., Ngaini, S. A., Muyasaroh, U., & Rahmawati, F. (2021). Analisis antusiasme siswa dalam evaluasi belajar menggunakan platform *quizizz*. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 3(1).

- Aviana, R., & Hidayah, F. F. (2015). Pengaruh tingkat konsentrasi belajar siswa terhadap daya pemahaman materi pada pembelajaran kimia di SMA Negeri 2 Batang. *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3(1).
- Dayanti, R. N., Herlambang, A. D., & Wijoyo, S. H. (2020). Pengaruh kualitas implementasi metode pembelajaran ceramah berbantuan powerpoint dan quizizz terhadap hasil belajar kognitif dan psikomotorik mata pelajaran desain grafis percetakan di SMK Negeri 12 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4(4).
- Kirom, A. (2017). Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Al Murabbi*, 3(1).
- Lubis, I. R., & Ikhsan, J. (2015). Pengembangan media pembelajaran kimia berbasis android untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi kognitif peserta didik SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(2), 191.
- Marsita, R. A., Priatmoko, S., & Kusuma, E. (2010). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa SMA Dalam Memahami Materi Larutan Penyangga Dengan Menggunakan Two-Tier Multiple Choice Diagnostic Instrument. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 4(1), 512–520.
- Mufarrochah. (2021). Best practice blended learning alternatif model pembelajaran pada masa covid 19 level 3 dan 2. *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 1(1).
- Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). Pembelajaran matematika melalui media game quizizz untuk meningkatkan hasil belajar matematika SMP 2 Bojonegara. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 64–73.
- Noviana, Sy Utami, N., Melati, H. A., & Somantri, E. B. (2021). Identifikasi kesulitan belajar siswa kelas XI IPA dalam menyelesaikan soal-Soal larutan asam dan basa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sungai Raya. *Eksistensi*, 3(1).
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quizizz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 145.
- Pai, I., Smp, D. I., & Hasyim, W. (2021). *Penggunaan media pembelajaran quizizz dalam mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMP Wahid Hasyim Malang*. 6(6).
- Putri, V. D. (2021). *Aplikasi daring quizizz sebagai solusi pembelajaran menyenangkan di masa pandemi*. 2(1), 8–22.
- Rahmatullah, Inanna, & Ampa, A. T. (2020). Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ*, 12(2).
- Ristiyani, E., & Bahriah, E. S. (2016). analisis kesulitan belajar kimia siswa di SMAN X kota tangerang selatan. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 2(1), 18.
- Ruswati, D., Utami, W. T., & Senjayawati, E. (2018). Analisis kesalahan siswa SMP dalam menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari tiga aspek. *Maju*, 5(1).
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi quizizz sebagai media pembelajaran ditengah pandemi pada siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi/JIITUJ*, 4(2).
- Supriyadi, G. (2011). *Pengantar & teknik evaluasi pembelajaran*.

- Suwandayani, B. I., Kuncahyono, & Eka Anggraini, A. (2021). Pola implementasi teori konstruktivisme pada pembelajaran tatap muka terbatas di Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 5(2).
- Syarifuddin, S., Aisyah, S., & Triana, Y. (2022). Meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tatap muka usai belajar online akibat pandemi covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Tanuwijaya, N. S., & Tambunan, W. (2021). Alternatif solusi model pembelajaran untuk mengatasi resiko penurunan capaian belajar dalam pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemic covid 19. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 80–90.
- Utomo, M. C. C., Putra, M. G. L., & Prambudi, D. A. (2021). Perbandingan fitur pada platform kuis terpopuler. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(1).
- Wardani, D. N., Anselmus, J. E., Toenlio, & Wedi, A. (2018). Daya tarik pembelajaran di era 21 dengan blended learning. *At-Turats*, 1(1).